



Effectiveness of Applying the GASING Method in Multiplication of Two-Digit Numbers in Elementary Schools

Ni Putu Yuliani^{1*}, Ni Wayan Astri Antari², Putu Sintya Wulandari³, Kadek Darma Saspanya⁴, I Wayan Eka Agus Prayoga⁵, I Made Bayu Putra Yasa⁶, Basilius Redan Werang⁷
Universitas Pendidikan Ganesha

Corresponding Author: Ni Putu Yuliani yuliani.3@undiksha.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: GASING Method, Mathematics, Multiplication

Received : 19, Mei

Revised : 21, Juni

Accepted: 23, Juli

©2024 Yuliani, Antari, Wulandari, Saspanya, Prayoga, Yasa, Werang:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Understanding the concept of multiplying two numbers in mathematics learning is something that should be taught to students as a basis for understanding more complex mathematical operations. This research aims to analyze the effectiveness of mathematics learning using the GASING method on multiplication of two-digit numbers. This research uses a type of library research. Data collection uses documentation techniques. Next, the data was analyzed using content analysis techniques. This analysis is used to obtain valid references. The research results show that the GASING method can deepen the concept of multiplication packaged with interesting and fun games which have an impact on increasing academic grades. Thus, the application of the GASING method in learning has implications for the active involvement of students in the classroom which has an impact on strengthening in-depth understanding of mathematical concepts.

Efektivitas Penerapan Metode GASING pada Materi Perkalian Bilangan Dua Angka di Sekolah Dasar

Ni Putu Yuliani^{1*}, Ni Wayan Astri Antari², Putu Sintya Wulandari³, Kadek Darma Saspanya⁴, I Wayan Eka Agus Prayoga⁵, I Made Bayu Putra Yasa⁶, Basilius Redan Werang⁷

Universitas pendidikan ganesha

Corresponding Author: Ni Putu Yuliani yuliani.3@undiksha.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Metode GASING, Matematika, Perkalian

Received : 19, Mei

Revised : 21, Juni

Accepted: 23, Juli

©2024 Yuliani, Antari, Wulandari, Saspanya, Prayoga, Yasa, Werang:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pemahaman konsep perkalian dua angka dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang sepatutnya diajarkan kepada peserta didik sebagai dasar untuk memahami operasi matematika yang lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran matematika dengan metode GASING pada materi perkalian bilangan dua angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (Library research). Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (Content analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan referensi valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode GASING dapat memperdalam konsep perkalian yang dikemas dengan permainan menarik dan menyenangkan yang berdampak pada nilai akademik yang semakin meningkat. Dengan demikian penerapan metode GASING pada pembelajaran berimplikasi pada keterlibatan secara aktif peserta didik di kelas yang berdampak pada penguatan pemahaman konsep matematika secara mendalam.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu yang membahas tentang fakta, konsep, operasi, maupun prinsip. Melalui muatan materi matematika diharapkan dapat menjadi sarana peserta didik dalam melatih berpikir berdasarkan logika dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari sebagai pengembangan lebih lanjut. Salah materi matematika yang sangat sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu mengenai konsep perkalian.

Konsep perkalian hendaknya harus dipahami oleh peserta didik dikarenakan pemahaman ini akan menjadi langkah awal untuk memahami konsep matematis yang lebih kompleks lagi (Maulida et al., 2024). Namun faktanya, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 2 Tirtasari, peneliti menemukan permasalahan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal perkalian dua angka. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa ketidakpahaman peserta didik terkait dengan penyimpanan nilai tempat pada perkalian bersusun dan kekeliruan yang terjadi pada saat melakukan perkalian bersusun (Dwiyono & Tasik, 2021). Hal ini serupa dengan permasalahan pada hasil observasi peneliti yang menunjukkan adanya peserta didik yang masih menyimpan angka satuan sebagai puluhan atau sebaliknya. Kekeliruan terkait penyimpanan nilai tempat ini tentunya akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil perkalian. Lalu, faktor eksternal yang menjadi alasan kesulitan peserta didik, yaitu penggunaan dan penerapan metode atau model pembelajaran dalam pembelajaran. Model pembelajaran seperti ceramah yang dilanjutkan dengan pemberian latihan soal adalah model pembelajaran yang paling sering diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Dan model pembelajaran ini yang juga dominan diterapkan oleh guru pada sekolah yang menjadi sasaran observasi peneliti. Sehingga, antusiasme dari peserta didik terhadap pembelajaran matematika sangat kurang, dan menjadi alasan peserta didik tidak memiliki kemampuan untuk berpikir kritis karena peserta didik tidak diajak untuk aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, tentunya menjadi sebuah tanggung jawab bagi seorang guru untuk menghadirkan situasi dan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat merangsang peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan sifat abstrak yang dimiliki materi matematika sehingga guru hendaknya menggunakan suatu metode yang sesuai dan dilengkapi pula dengan media pembelajaran yang mampu menarik atensi dari peserta didik. Salah satu metode yang ditawarkan sebagai sebuah solusi permasalahan tersebut yaitu Metode GASING. Metode GASING dapat digunakan guru dalam melakukan proses belajar pembelajaran materi perkalian di kelas karena dipercaya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terkait konsep matematis pada peserta didik (Kanal, 2023). Metode GASING "Gampang, Asyik dan Menyenangkan" merupakan sebuah inovasi pembelajaran menyenangkan yang dikembangkan oleh Yohanes Surya (Damopolii et al., 2024). Penggunaan metode ini diharapkan mampu membuat peserta didik lebih memahami materi dengan meminimalisir penggunaan

rumus. Tahapan yang dirancang disusun secara sistematis dan runtut dari materi yang sederhana hingga materi yang kompleks.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran dengan metode GASING pada materi perkalian bilangan dua angka. Pembelajaran matematika dengan metode GASING diharapkan mampu membuat pembelajaran matematika lebih mudah dan menyenangkan bagi seluruh kalangan peserta didik. Penggunaan metode GASING pada pembelajaran matematika diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pada operasi hitung perkalian bagi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Tirtasari.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode GASING

Metode GASING digunakan oleh guru sebagai upaya untuk memahami dalam pemecahan masalah matematis. Metode pembelajaran ini dibelajarkan dengan hal yang konkrit, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahaminya. Mudah disini diartikan sebagai peserta didik mudah mengingat dan mempelajari materi pembelajaran.

Matematika

Matematika adalah ilmu dasar yang diajarkan di setiap jenjang mulai dari tingkat dasar hingga ke tingkat perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di era globalisasi yang terus berkembang. Pemahaman konsep sangat ditekankan pada pembelajaran matematika. Sehingga, pembelajaran matematika dapat menciptakan peserta didik yang mampu berpikir secara logis, kritis, dan sistematis. Konsep dasar matematika meliputi bilangan, operasi hitung, geometri, aljabar, dan statistika. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep ini menjadi fondasi penting dalam mempelajari matematika lebih lanjut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep dasar matematika sangat penting untuk perkembangan kognitif peserta didik dan membantu mereka dalam memecahkan masalah secara efektif. Metode pembelajaran matematika yang efektif harus melibatkan berbagai metode yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik.

Selain pengembangan kognitif, pembelajaran matematika juga berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik. Melalui matematika, peserta didik belajar disiplin, ketekunan, kerja keras, dan kejujuran. Nilai-nilai ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan mereka. Matematika sebagai ilmu dasar memiliki cakupan konsep yang luas dan fundamental bagi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Konsep dasar matematika menjadi pondasi yang krusial bagi pemahaman ilmu pengetahuan yang lebih kompleks. Setiap konsep ini memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir logis dan sistematis yang sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memecahkan masalah dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

Pembelajaran matematika juga harus berorientasi pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika. Pendekatan kontekstual melibatkan penggunaan situasi atau masalah nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai konteks untuk mempelajari konsep-konsep matematika. Dengan cara ini, peserta didik dapat melihat bagaimana konsep-konsep matematika yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna tentang konsep-konsep tersebut.

Pembelajaran matematika harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik individu peserta didik. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, serta kekuatan dan kelemahan yang berbeda dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengenali dan memahami kebutuhan dan karakteristik individu peserta didik, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang sesuai untuk membantu setiap peserta didik mencapai potensi maksimal mereka dalam belajar matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan pengajaran yang diferensiasi, yaitu dengan memberikan tugas atau aktivitas yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar masing-masing peserta didik.

Bilangan Dua Angka

Perkalian merupakan salah satu operasi hitung dasar dalam pembelajaran matematika dan menjadi konsep yang wajib dikuasai oleh peserta didik, proses perkalian terjadi dengan melipatgandakan bilangan sesuai dengan pengalinya (Maulida et al., 2024) Bentuk sederhana dari perkalian adalah penjumlahan yang berulang, dari bilangan yang sama. Perkalian juga memiliki beberapa aturan yang berlaku dalam proses operasinya, yang disebut dengan sifat - sifat. Sifat - sifat perkalian, membuat pengerjaan konsep perkalian menjadi lebih mudah dan efisien. Sifat tersebut yaitu (1) Sifat komutatif atau pertukaran, misalnya dalam perkalian $5 \times 3 = 5 + 5 + 5 = 15$ Sedangkan $3 \times 5 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15$. Bila ditinjau secara konseptual, perkalian dari kedua contoh tersebut berbeda, namun memiliki hasil akhir yang sama. Dengan demikian operasi perkalian memenuhi sifat pertukaran (Dwiyono & Tasik, 2021).

Dalam Operasi hitung perkalian, terdapat berbagai cara atau metode yang dapat diterapkan seperti menggunakan metode bersusun, tabel, penjumlahan berulang, garis bilangan, dan sebagainya. Beberapa pembelajaran juga melibatkan berbagai media konkrit, untuk menambah pemahaman mendalam bagi peserta didiknya, dan membantu peserta didik menemukan konsep. Konsep dari perkalian sangat penting dikuasai oleh peserta didik, khususnya dari jenjang Sekolah Dasar sebagai dasar untuk memahami materi yang lebih kompleks dalam pembelajaran matematika. Selain itu, konsep dari perkalian ini juga dapat diterapkan dalam menunjang aktivitas sehari - hari, menjadi lebih mudah.

Perkalian dua angka atau perkalian dengan dua digit, merupakan operasi perkalian yang melibatkan operasi hitung yang mengalikan antara bilangan puluhan dan bilangan satuan. Perkalian angka dua digit atau bilangan puluhan, merupakan angka yang berkisar dari 10 hingga 99. Tentu proses ini lebih kompleks dalam penyelesaiannya, jika dibandingkan dengan perkalian pada satu angka. Hal tersebut karena dalam penyelesaiannya melibatkan penyimpanan angka dan pemahaman akan nilai tempat, dan melibatkan penjumlahan jika dalam penyelesaiannya menggunakan metode perkalian susun.

METODOLOGI

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (Library Research) yang dianalisis melalui artikel bereputasi yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. studi kepustakaan ini merupakan langkah yang diwajibkan dalam suatu penelitian, terkhususnya penelitian dengan tujuan utamanya mengembangkan aspek teoritis maupun aspek praktis. Jenis penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk menyajikan gambaran yang mendalam dan komprehensif terkait keefektifan pembelajaran dengan metode GASING pada materi perkalian bilangan dua angka di sekolah dasar.

Sumber data yang menjadi bahan penelitian ini berupa jurnal bereputasi yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Sumber data penelitian ini terdiri dari 7 jurnal tentang metode GASING. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan variabel yang sesuai melalui seleksi terhadap jurnal yang bereputasi sehingga jurnal yang terpilih merupakan jurnal yang paling mendekati dengan topik penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah daftar checklist dari content analysis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan referensi valid. dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan.

HASIL PENELITIAN

Peneliti mendapatkan 7 artikel penelitian yang relevan akan topik yang dianalisis. Peneliti kemudian melakukan pengecekan kesesuaian ketujuh artikel tersebut dengan kriteria indikator yang telah disusun. Indikator yang digunakan untuk proses pemilihan sumber yang relevan, yakni: 1) Jurnal terindeks SINTA, 2) Referensi yang digunakan memiliki tahun terbit maksimal 5 tahun terakhir, 3) Topik mengenai metode GASING pada sekolah dasar, 4) Lokasi penelitian masih di dalam jangkauan Indonesia, 5) Sudah pernah dikutip/dirujuk. Adapun hasil pengecekan kesesuaian artikel dengan indikator termuat di dalam tabel 1.

Tabel 1. Kesesuaian Artikel dengan Indikator

| Judul Artikel | Indikator | | | | | |
|--|---|-----------------|--|--|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Jurnal | Terindeks SINTA | Tahun terbit maksimal 5 tahun terakhir | Topik terkait metode GASING pada sekolah dasar | Ruang lingkup penelitian di Indonesia | Artikel dijadikan bahan rujukan |
| Comparison Between GASING and Conventional Methods on Mathematics Learning Outcomes in Elementary School | Jurnal Jurusan PGMI | √ | √ | √ | √ | - |
| Keefektifan Metode Matematika GASING dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Digit Untuk Peserta didik Kelas VI SD | Jurnal Kewarganegaraan | √ | √ | √ | √ | √ |
| Pengaruh Pembelajaran Kooperatif TGT Dengan Metode GASING Terhadap Pemahaman Konsep Matematis | SJME (<i>Supremum Journal of Mathematics Education</i>) | √ | √ | √ | √ | - |

| | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|
| Perkalian Dua Angka di SD | | | | | | |
| Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SDN 3 Kesu' Pada Materi Operasi Perkalian Dan Pembagian Melalui Implementasi Metode GASING | Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan | - | - | √ | √ | √ |
| Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta didik Menggunakan Pembelajaran Matematika GASING (Gampang, ASyIk, dan menyenaNGkan) | Jurnal Elemen | √ | - | √ | √ | √ |
| Pelatihan Matematika GASING Pada Materi Penjumlahan dan Perkalian Dua Digit Dengan Dua Digit Untuk | Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|---|--------------------------------------|---|---|---|---|---|
| Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri | Islam | | | | | |
| Meta-analisis Pengaruh Metode GASING pada Pembelajaran Matematika SD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik | Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar | - | √ | √ | √ | √ |

Dari 7 artikel yang tersedia didapatkan 2 artikel yang memenuhi kriteria yang tersedia. Setelah itu dilaksanakan proses analisis untuk mengetahui efektivitas metode GASING pada materi perkalian bilangan dua angka. Adapun hasil dan pembahasan yang diperoleh termuat dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Artikel Relevan

| No | Judul Artikel | Hasil dan Pembahasan |
|----|--|---|
| 1. | Keefektifan Metode Matematika GASING Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Digit untuk Peserta didik Kelas VI SD | Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara kemampuan peserta didik yang menggunakan metode GASING dan metode konvensional dalam memahami konsep matematika materi perkalian dua angka. Penggunaan metode GASING efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami konsep matematika dibandingkan dengan hanya menggunakan metode konvensional. |

| | | |
|----|--|---|
| 2. | Pelatihan Matematika GASING Pada Materi Penjumlahan dan Perkalian Dua Digit Dengan Dua Digit Untuk Peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri | Hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa kemampuan matematika dan minat belajar peserta didik lebih tinggi dengan menggunakan metode GASING jika dibandingkan dengan metode matematika konvensional. Sehingga, Metode GASING dapat menjadi bahan pertimbangan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Metode GASING adalah metode yang cocok untuk melatih dan meningkatkan kemampuan matematika peserta didik dalam konteks ini adalah pada materi penjumlahan dan perkalian, namun hal yang menjadi rintangan dalam menerapkan metode ini adalah kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal esai yang membuat peserta didik harus menuliskan rumus pada jawaban yang peserta didik buat. |
|----|--|---|

Berdasarkan informasi yang telah disajikan pada tabel 2, penulis dapat merangkum bahwasanya penerapan metode Matematika GASING efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dan cocok diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam materi perkalian dua digit. Maka dari itu, dengan menerapkan metode GASING sebagai strategi pembelajaran Matematika khususnya pada materi perkalian bilangan dua angka memberikan pengaruh baik terhadap minat belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Dari analysis content yang telah dilakukan sesuai dengan variabel yang akan diteliti karena memuat metode GASING pada sekolah dasar, sehingga dikaji ulang untuk mendapatkan hasil utama penelitian ini yaitu menganalisis efektivitas pembelajaran matematika dengan metode GASING pada materi perkalian bilangan dua angka. Berdasarkan analysis data yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemampuan numerasi pada materi perkalian melalui penerapan metode GASING dalam pembelajaran. Penggunaan metode GASING sebagai strategi pembelajaran numerasi, terutama pada materi perkalian, terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi perkalian dua digit yang proses belajarnya menggunakan metode Matematika GASING dengan menggunakan matematika konvensional (Lestari & Hardini, 2022). Penggunaan metode GASING ini mampu menjadikan matematika menjadi pelajaran yang disukai peserta didik dengan

dikemas menjadi pelajaran yang gampang, asyik, dan menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dengan metode GASING menjadikan matematika menjadi menyenangkan bagi semua kalangan terutama peserta didik sekolah dasar, tidak hanya bagi mereka yang ber-IQ tinggi (Suparyono & Paling, 2024).

Pembelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan, hal ini dapat dilihat dari pelajaran matematika yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Dengan mempelajari matematika peserta didik dianggap mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta akan berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan berdampak pada peningkatan sumber daya manusia. Matematika memiliki daya tarik tersendiri dan harus dibelajarkan dengan menggunakan metode GASING. Dengan pembelajaran menggunakan metode ini, peserta didik dapat belajar dari dasar hingga ke pengaplikasiannya secara runtut. Hal ini sejalan dengan pola pikir peserta didik yang dimulai dari berpikir tingkat rendah hingga ke tingkat tinggi. Dengan demikian diperlukannya pelatihan matematika berdasarkan metode GASING bagi peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut penelitian dilakukan oleh (Hijriani & Simarmata, 2023) yang melakukan pelatihan matematika GASING. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pelatihan matematika GASING untuk peserta didik sekolah dasar sangat diperlukan mengingat matematika menjadi momok menakutkan bagi sebagian peserta didik. Adapun hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan matematika peserta didikserta meningkatnya minat belajar matematika peserta didik terlihat pada respons positif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner peserta pelatihan matematika GASING.

Metode GASING ini sangat berdampak pada peningkatan kemampuan numerasi peserta didik. Jika dilakukan modifikasi lebih lanjut maka sangat berdampak pada kemampuan matematika peserta didik. Metode GASING membuat peserta didik belajar dengan lebih mudah, asyik, dan menyenangkan. Metode GASING dapat membantu peserta didik untuk belajar Matematika sehingga mudah dipahami melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan. Gampang diartikan sebagai penggunaan logika Matematika yang mudah di ingat sehingga peserta didik dapat mudah mempelajarinya. Asyik diartikan sebagai kegiatan pembelajaran Matematika yang diinginkan oleh peserta didik dan tanpa ada unsur paksaan dari luar. Menyenangkan diartikan sebagai kepuasan dari peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui pemanfaatan alat peraga atau permainan. Metode GASING merupakan metode yang berfokus pada penekanan eksplorasi nyata atau konkrit dari materi - materi yang diajarkan.

Hasil penelitian menurut beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penerapan metode GASING dalam Matematika diantaranya yaitu penelitian oleh (Lestari & Hardini, 2022). Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas terkait penerapan metode GASING pada kegiatan pembelajaran matematika perkalian yang melibatkan penggunaan bilangan dua angka. Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah penggunaan jenis dan metode penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan model penelitian Quasi Experimental Design. Sedangkan pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif yang memuat metode Library Research. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari menyimpulkan dalam pemahaman konsep matematis, peserta didik mengalami peningkatan dalam pengoperasian perkalian 2 digit angka. Hal itu dibuktikan dengan adanya perbedaan antara nilai N-gain dengan penerapan metode konvensional dalam mengajar yang umum dan dengan pembelajaran yang menerapkan metode GASING. Selanjutnya, dari hasil penelitian oleh (Aprijon, 2021) mengungkapkan bahwa metode GASING merupakan suatu metode dalam pembelajaran yang dilakukan agar proses pembelajaran matematika berlangsung dengan gampang, asik dan menyenangkan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas terkait penggunaan metode GASING terhadap pembelajaran matematika perkalian bilangan dua digit angka. Perbedaan dari penelitian ini termuat pada pemilihan penggunaan jenis dan pemilihan metode penelitian yang diadaptasikan. Pada penelitian tersebut menggunakan Quasi Eksperimen. Hasil dari penelitian Aprijon, mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait peningkatan kemampuan dan diiringi dengan minat belajar peserta didik yang lebih tinggi melalui menggunakan metode GASING, bila dibandingkan dari metode konvensional dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut dibuktikan melalui perbedaan nilai yang signifikan dari hasil nilai posttest. Selanjutnya, Dari hasil penelitian oleh (Diah & Siregar, 2023) menyatakan bahwa penerapan metode GASING tidak hanya soal menghafalan rumus, melainkan juga pemahaman dengan logika sederhana. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan dari metode GASING.

Penelitian ini dilaksanakan melalui pemilihan metode Pre-Experimental yang melibatkan desain one group pretest-posttest design. Hasilnya terjadi peningkatan dari penggunaan metode GASING dalam pembelajaran matematika, hal tersebut didapatkan melalui hasil uji Wilcoxon diterima dan ditolak, dan hasil uji N-gain yang masuk kategori sedang. Selanjutnya, dari hasil penelitian oleh (Timbuleng et al., 2023). Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan dari metode GASING. Perbedaan pada penelitian ini, terletak dari metode yang digunakan. Penelitian Olga dilakukan dengan metode Kemmis & Mc. Taggart. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan pada hasil belajar matematika yang melibatkan penggunaan metode GASING. Hal demikian dapat diamati dari peningkatan nilai yang terjadi dari siklus I, II dan III. Selanjutnya, dari hasil penelitian oleh (Niam, 2020), persamaan terhadap penelitian ini adalah penggunaan dari metode GASING. Letak Perbedaan terhadap penelitian ini yaitu pada pemilihan metode yang dipergunakan dalam penelitian, pada penelitian Sukro menggunakan eksperimen dengan posttest only

control design. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah diperoleh pengaruh atau peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran dengan penggunaan metode GASING, hal ini dilihat melalui peningkatan nilai yang terpenuhi KKM oleh peserta didik.

Pemilihan dari Metode GASING dalam pembelajaran matematika memberikan kelebihan seperti pengalaman belajar matematika yang lebih gampang, asyik dan menyenangkan pada kegiatan belajar karena ketika mengerjakan setiap soal tidak harus melalui hafalan rumus-rumus matematika (Kusuma et al., 2019). Kegiatan pada pembelajaran matematika dengan metode GASING memiliki beberapa kelebihan serta kelemahan. Hal yang menjadi kelebihan dari penerapan metode pembelajaran matematika GASING yaitu: (1) menjadikan proses belajar pada mata pelajaran matematika terlaksana lebih menyenangkan; (2) penggunaan waktu yang lebih efektif dalam belajar matematika; (3) Memancing minat belajar peserta didik menjadi lebih aktif. Hal yang menjadi kekurangan dalam penerapan metode pembelajaran GASING ini yaitu: (1) Ketika berlangsungnya ulangan dengan jenis soal essay, peserta didik kesulitan untuk menjelaskan rumus meskipun jawaban peserta didik benar. (2) Metode ini belum bisa digunakan untuk penyelesaian soal matematika pada jenjang sekolah yang lebih tinggi, (3) Metode ini hanya bisa diterapkan pada materi dasar, dan belum bisa diterapkan dalam berbagai cakupan materi dalam matematika. (4) Ketergantungan terhadap alat peraga, metode ini memerlukan alat peraga dalam pelaksanaannya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode GASING dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bilangan dua angka. Berdasarkan studi lapangan terdapat adanya peningkatan nilai peserta didik. Hasil tersebut didukung oleh kajian relevan mengenai strategi pembelajaran dengan metode GASING untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam perkalian dua angka. Metode GASING dapat menjadi solusi bagi rendahnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika. Orientasi pembelajaran yang menjadi fokus utama adalah keterlibatan peserta didik dalam menggali pengetahuan dan pengalaman peserta didik pada konsep perkalian bilangan dua angka, sehingga metode gasing dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Tentunya melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode GASING sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam perkalian bilangan dua angka.

PENELITIAN LANJUTAN

Di setiap penelitian yang dilakukan, pasti memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini diakibatkan oleh kemampuan dari peneliti, waktu dan keterbatasan kondisi di lapangan. Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini hanya disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya menganalisis materi perkalian dua angka pada mata pelajaran matematika kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan keterbatasan tersebut diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis efektivitas dari metode GASING pada materi kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Terimakasih penulis ucapkan untuk dosen pembimbing yang memberikan arakah sehingga penelitian ini selesai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprijon, A. (2021). Pelatihan Matematika GASING Pada Materi Penjumlahan dan Perkalian Dua Digit Dengan Dua Digit untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri. *Menara Riau*, 14(1), 45. <https://doi.org/10.24014/menara.v14i1.12520>
- Damopolii, J., Rorimpandey, W., & Ester, K. (2024). Penggunaan Metode GASING Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian Pada Murid Kelas III SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat Janet Kezia Damopolii1, Widdy Rorimpandey2, Kartini Ester3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 1042-1052. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Diah, R., & Siregar, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode GASING Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1033-1042. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.386>
- Dwiyono, Y., & Tasik, H. K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda Ulu. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, 1, 175-190.
- Hijriani, L., & Simarmata, J. E. (2023). Pelatihan Matematika GASING Bagi Siswa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1425. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13633>
- Kanal, V. (2023). PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE GASING MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN KELAS 5. 6, 964-969.
- Kusuma, M. W. K., Jampel, I. N., & Bayu, G. W. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika GASING Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i1.19330>
- Lestari, O. R., & Hardini, A. T. A. (2022). Keefektifan Metode Matematika GASING Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Digit Untuk Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2498-2506.
- Maulida, S. A., Isrokatun, I., & Julia, J. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Metode GASING Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Angka di SD. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 8(1), 101-113. <https://doi.org/10.35706/sjme.v8i1.10789>
- Niam, S. (2020). Pengaruh Kombinasi Metode Pembelajaran GASING dan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Prestasi Belajar Matematika PADA Siswa SDN 2 Sekuro Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster ..., 700-712. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8189>
- Suparyono, E. I., & Paling, S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Perkalian Pada Siswa Kelas 3 SD Koinonia Wamena Melalui Penggunaan Metode GASING Dalam Pembelajaran Matematika. *PEDAGOG Jurnal Ilmiah*, 2, 1-9.
- Timbuleng, O., Paus, J. R., & Ester, K. (2023). Penerapan Metode GASING Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas IV SD Inpres Leleko. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 119-126. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>